STRUKTUR ORGANISASI DAN KINERJA INDIVIDU TERHADAP IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Studi pada 4 Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia di Wilayah Bandung)

Lusiana Devega

Jurusan Akuntansi Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACT

This study aims to test how big influence organizational structure and individual performance against implementation accounting information system at 4 bank owned business entities of state that is in Bandung. This study was also purpose to know whether organizational structure and individual performance affect in significantly to the implementation of accounting information systems at bank owned business entities of state. The method used in this research was a descriptive - verificative method. To determine effect of organizational structure and individual performance against the implementation of accounting information systems at bank owned business entities of state, used statistical testing. The Statistical testing used were multiple regression, correlational coefficient computation and determination coefficient that was computed by used aid of a program application SPSS. This study results indicate that the organizational structure influential of the relatively small of the implementation of accounting information systems at bank owned business entities of state, and the performance of individual influential huge against the implementation of information systems of accounting at bank owned business entities of state, and by together the structure of the organization and individual performance influential significantly to the implementation of accounting information systems at bank owned business entities of state.

Keywords : organizational structure, individual performance, and implementation accounting information system

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pengembangan sistem informasi akuntansi berbasis komputer merupakan suatu tugas yang kompleks dan rumit serta membutuhkan banyak sumber daya baik itu manusia dan alat yang membutuhkan waktu yang lama dalam menyelesaikannya. (Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini, 2011:143)

Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2011) lebih lanjut lagi mengatakan bahwa perkembangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi yang begitu pesat memberikan kemudahan dalam berbagai aspek kegiatan bisnis, teknologi sistem informasi akuntansi dapat memenuhi kebutuhan informasi dalam dunia bisnis dengan cepat,tepat waktu, relevan, serta akurat. Selain itu, efisiensi dan daya saing suatu perusahaan akan meningkat apabila teknologi informasi dapat dimanfaatkan dengan baik. (Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini, 2011:143)

Sistem informasi akuntansi merupakan serangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke para pengguna. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan akuntansi. (Hery, 2010:5)

Hery (2010) lebih lanjut lagi mengatakan bahwa selama lima puluh tahun terakhir, sistem informasi akuntansi telah diwakili oleh sejumlah pendekatan atau model yang berbeda tiap model baru berubah karena adanya kelemahan dan keterbatasan dari model sebelumnya, fitur yang menarik dalam evolusi ini adalah model-model yang lebih lama tidak dengan segera digantikan oleh teknik yang lebih baru. Jadi, pada suatu waktu, terdapat berbagai generasi sistem di berbagai perusahaan yang berbeda, bahkan bisa sama-sama ada dalam sebuah perusahaan. (Hery, 2010:5)

Menurut direktur utama Bank Rakyat Indonesia Sofyan Basir peranan teknologi sistem informasi akuntansi di BRI digambarkan dengan arsitektur teknologi sistem informasi akuntansi yang terdiri dari aplikasi *core banking system* yang merupakan jantung operasional perbankan, *banking delivery system* yang bertujuan memberikan kemudahan kepada

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

nasabah melalui penggunaan teknologi mutakhir dan *management support system* untuk mendukung pembuatan keputusan dan manajemen informasi. Namun dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang sudah mutakhir masih terdapat kekurangan yaitu dalam implementasinya sistem informasi akuntansi masih terdapat kekurangan. Laporan-laporan tidak terkontrol, sehingga mengakibatkan pekerjaan tidak terselesaikan secara optimal, hasil yang didapat pun kurang maksimal.

Suatu organisasi perlu merancang struktur organisasi untuk mencapai tujuannya. Struktur organisasi merupakan sebuah proses memilih dan mengelola aspek struktural dan budaya termasuk karakteristik informasi yang dilakukan para manajer sehingga organisasi mampu mengendalikan kegiatan apa yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan bersama. (Zimmerman, 1997)

Setiap organisasi menerima masukan-masukan dan mengubah menjadi keluaran-keluaran dalam bentuk produk atau jasa. Pembagian wewenang dan tanggung jawab didalam suatu satuan usaha ditunjukkan dengan struktur organisasi. (Tata Sutabri, 2004:6)

Tata Sutabri (2004) lebih lanjut lagi mengatakan bahwa secara konseptual, seluruh sistem struktur organisasi mencapai tujuannya melalui proses alokasi sumber daya yang diwujudkan melalui proses pengambilan keputusan manajerial. (Tata Sutabri, 2004:6)

Menurut menteri BUMN Mustafa Abubakar rotasi pejabat BUMN bakal dilakukan tahun ini digambarkan dengan struktur organisasi baru kementerian BUMN saat ini tengah diproses pada tahapan pengajuan usulan kepada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara. Sekarang sedang dalam persiapan untuk mengevaluasi kalau ada yang perlu diganti atau dirotasi. Dia menambahkan rotasi pejabat BUMN tersebut sekiranya bisa dilakukan pada tahun ini. Saya usahakan tapi tergantung pada struktur organisasi. Namun Mustafa masih enggan menyebutkan siapa saja pejabat BUMN yang akan diganti. "Tergantung evaluasi nanti," tegasnya. Struktur organisasi baru tersebut nantinya akan disesuaikan dengan sektor industri masing-masing BUMN.

Kinerja individu atau pemakai sangat diperlukan untuk menghindari penolakan terhadap sistem yang dikembangkan. (Bodnar dan Hopwood 2006:22)

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan baik jika informasi yang diterima memenuhi harapan pemakai informasi oleh faktor-faktor yang meliputi partisipasi pemakai, dan kemampuan teknik personal sistem informasi. (Prawirosentono ,2008)

Menurut direktur utama Bank Mandiri Agus Martowardojo Mandiri terpilih jadi bank terbaik 2009. Penghargaan bank terbaik diberikan berdasarkan kinerja Bank Mandiri tahun 2008 yang mengacu pada lima kriteria yang telah ditetapkan *euromoney, yaitu volume of business transacted, innovation and leadership, credit ratings, quality of assets and earnings, and efficiency ratios and key performance indicators.* Keberhasilan ini tak lepas dari kinerja Bank Mandiri yang baik selama 2008 yaitu berdasarkan kriteria *innovation & leadership*, proses transformasi Bank Mandiri merupakan kunci keberhasilan utama. PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) mempertajam fokus bisnis untuk meningkatkan kinerja. Memasuki usia ke-11 pada 2009 merupakan momen yang tepat bagi Bank Mandiri melakukan introspeksi terhadap kelemahan untuk terus meningkatkan kinerja untuk memberikan yang terbaik bagi seluruh *stakeholders.* Tetapi kenapa menurut Kasat Reserse Mobile (Resmob) Polda Metro Jaya AKBP Herry Heryawan pada tahun 2009 terjadi kasus pembobolan rekening lewat ATM Mandiri atau skimming meledak di Bali mereka tidak memperhatikan skimmer yang sudah ditempel di mesin ATM itu. Biasanya, pelaku hanya mengambil sedikit agar tidak disadari korban atau bahkan mungkin dengan rasio tertentu. Penjelasan Herry itu juga berarti kemungkinan masih ada banyak kartu ATM palsu hasil penggandaan yang saat ini beredar. Selama ini kasus didominasi tiga hal yakni, terkait penggunaan teknologi informasi, menggunakan status sebagai karyawan bank. Dan terakhir adalah reinforcement atau tindakan pemaksaan. Ada empat jenis kasus pengaduan yang sering dilaporkan yakni, pemalsuan data call center bank, penipuan lewat facebook, dan data fiktif dan card skimming penggandaan data kartu kredit. Modus ini biasanya terjadi lantaran kasir atau kamera merchant mengintip PIN nasabah. Herry bilang, selama ini ada beberapa hal yang memicu kejahatan . Misalnya, data nasabah mudah didapat. Kemudian, kualitas CCTV atau kamera dalam gerai ATM buruk sehingga gambar pengamatan jelek. "Kualitas kinerja saksi ahli perbankan juga kurang dalam penyidikan."

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Berdasarkan latar belakang atau fenomena tersebut penulis tertarik untuk meneliti mengenai: **"Struktur Organisasi dan Kinerja Individu terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Pemerintah".**

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian yang dikemukakan diatas, maka penulis mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh struktur organisasi terhadap implementasi sistem informasi akuntansi pada bank pemerintah.
2. Seberapa besar pengaruh kinerja individu terhadap implementasi sistem informasi akuntansi pada bank pemerintah.
3. Seberapa besar pengaruh struktur organisasi, kinerja individu terhadap implementasi sistem informasi akuntansi pada bank pemerintah.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk meneliti bagaimana pengaruh struktur organisasi dan kinerja individu terhadap implementasi sistem informasi akuntansi pada bank pemerintah.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur organisasi terhadap implementasi sistem informasi akuntansi pada bank pemerintah.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja individu terhadap implementasi sistem informasi akuntansi pada bank pemerintah.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur organisasi, kinerja individu terhadap implementasi sistem informasi akuntansi pada bank pemerintah.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui hasil dari struktur organisasi dan kinerja individu terhadap implementasi sistem informasi akuntansi yang telah berjalan di bank pemerintah.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

1.4.1 Kegunaan Praktis

Memberikan suatu alternatif dalam bidang keamanan data. Serta hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan bidang kajian yang sama.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Bagi akademi penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pustaka serta membantu para akademisi lainnya, seperti berikut ini:

1. Bagi Universitas

Dengan penyusunan hasil penelitian ini akan menambah khasanah pustaka akademik bagi universitas dengan mendokumentasikannya agar dapat dijadikan pembanding atau literature bagi mahasiswa lainnya dalam melakukan penelitian.

2. Bagi Penulis

Penulis sendiri menambah pengalaman serta pengetahuan dalam melakukan penelitian mengenai implementasi sistem informasi akuntansi. Dan juga sebagai syarat untuk memperoleh nilai skripsi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Komputer Indonesia.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang analisis dan riset, penggunaan sistem informasi akuntansi dampaknya terhadap kinerja individu. Serta bidang akuntansi, yang membahas struktur organisasi.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Struktur Organisasi

2.1.1.1 Pengertian Struktur Organisasi

Menurut Robbins dan Coulter (2007:284) mendefinisikan struktur organisasi sebagai berikut:

> "Struktur organisasi dapat diartikan sebagai kerangka kerja formal organisasi yang dengan kerangka kerja itu tugas-tugas pekerjaan dibagi-bagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan".

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Menurut Sutrisno Edy (2010:2) mendefinisikan struktur organisasi sebagai berikut:

"Struktur organisasi adalah perangkat sistem nilai-nilai (*values*), keyakinan-keyakinan (*beliefs*) atau norma-norma yang telah lama berlaku, disepakati dan diikuti oleh para anggota suatu organisasi sebagai pedoman perilaku dan pemecahan masalah-masalah".

Berdasarkan pengertian diatas dapat dinyatakan bahwa struktur organisasi adalah menggambarkan kerangka dan susunan hubungan diantara fungsi, bagian atau posisi, juga menunjukkan hierarki organisasi dan struktur sebagai wadah untuk menjalankan wewenang, tanggung jawab dan sistem pelaporan terhadap atasan dan pada akhirnya memberikan stabilitas dan kontinuitas yang memungkinkan organisasi tetap hidup walaupun orang datang dan pergi serta pengkoordinasian hubungan dengan lingkungan.

2.1.1.2 Karakteristik Struktur Organisasi

Menurut Abdul Azis Wahab (2008:4) mendefinisikan karakteristik struktur organisasi adalah sebuah entitas sosial, bertujuan atau diarahkan oleh tujuan (*goal directed),* memiliki sistem kegiatan terstruktur yang disengaja dan dengan batas-batas yang jelas. Beberapa karakteristik struktur organisasi yaitu:

a. Pembagian pekerjaan (*Division of work*)

Pembagian pekerjaan adalah tingkat dimana tugas dalam sebuah organisasi dibagi menjadi pekerjaan yang berbeda (Robbins dan Coulter, 2007:285). Setiap orang tidak akan mampu melakukan seluruh aktivitas dalam tugas-tugas yang paling rumit, dan tidak seorang pun akan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan berbagai tugas yang tercakup dalam suatu pekerjaan yang rumit. Melaksanakan suatu tugas yang memerlukan sejumlah langkah, perlu diadakan pemilahan bagian-bagian tugas dan membagi-bagikan kepada sejumlah orang, pembagian kerja yang dispesialisasikan seperti itu memungkinkan orang mempelajari keterampilan dan menjadi pakar dalam bidang pekerjaan tertentu.

b. Departementalisasi

Departementalisasi merupakan dasar yang digunakan untuk mengelompokkan sejumlah pekerjaan menjadi satu kelompok (Robbins dan Coulter, 2007:286). Setiap organisasi terdiri dari beberapa departemen (divisi kerja) banyaknya bagian suatu organisasi tergantung dari kebutuhan perusahaan bersangkutan.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

c. Hierarki

Hierarki adalah garis wewenang yang tidak terputus yang membentang dari tingkatan atas organisasi hingga tingkatan paling bawah dan menjelaskan hubungan si pelapor kepada si penerima laporan (Robbins dan Coulter, 2007:288).

Pendelegasian dapat didefinisikan sebagai pemberian otoritas/kekuasaan formal dan tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan tertentu yakni para manajer mengalokasikan wewenang kepada orang-orang yang melapor kepadanya atau bawahannya. Pendelegasian wewenang oleh atasan kepada bawahan perlu agar suatu organisasi berfungsi secara rinci karena tidak ada atasan yang dapat mengawasi setiap tugas-tugas organisasi, terlebih apabila organisasi tersebut mempunyai aktivitas yang banyak dan kompleks. Jenis-jenis hierarki ada dua yaitu:

1. Hierarki vertikal (*tall hierarchy*) yaitu bentuk vertikal agak menyerupai bentuk piramid yaitu dalam pelimpahan kekuasaan dari atas ke bawah hanya bagan vertikal berwujud tegak sepenuhnya.
2. Hierarki horisontal (*flat hierarchy*) yaitu bagan ini digambarkan secara mendatar. Hubungan antara satu jabatan dengan jabatan .

d. Koordinasi

Koordinasi adalah proses menyatukan aktivitas dari departemen yang terpisah untuk mencapai sasaran organisasi secara efektif (Robbins dan Coulter, 2007:288). Koordinasi adalah proses pengintegrasian tujuan-tujuan dan kegiatan-kegiatan pada satuan-satuan yang terpisah (departemen atau bidang-bidang fungsional) suatu organisasi mencapai tujuan organisasi secara efisien (Handoko, 2004:195). Koordinasi adalah kegiatan mengarahkan, mengintegrasikan unsur-unsur manajemen dan pekerjaan-pekerjaan para bawahan dalam mencapai tujuan organisasi (Hasibuan, 2004:85). Koordinasi mencakup aturan dan prosedur, rencana dan penetapan tujuan.

2.1.2 Kinerja Individu

2.1.2.1 Pengertian Kinerja Individu

Menurut Mangkunegara (2009:9) mendefinisikan kinerja individu sebagai berikut:

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

"Kinerja individu adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya".

Menurut Barry Cushway (2002 : 198) mendefinisikan kinerja individu sebagai berikut:

"Kinerja individu adalah menilai bagaimana seseorang telah bekerja dibandingkan dengan target yang ditentukan".

Berdasarkan pengertian diatas dapat dinyatakan bahwa kinerja individu adalah merupakan hasil kerja atau karya yang dihasilkan oleh masing-masing karyawan untuk membantu badan usaha dalam mencapai dan mewujudkan tujuan badan usaha.

2.1.2.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Individu

Menurut Robert L. Mathis dan John H. Jackson (2001 : 82) ada dua faktor yang berpengaruh terhadap kinerja : 1)Faktor individu : kemampuan, ketrampilan, kehadiran, pengalaman kerja atau pengetahuan pekerjaan, tingkat sosial dan demografi seseorang. 2)Faktor psikologis : kualitas kerja, peran, sikap, kepribadian atau kemandirian, motivasi dan kepuasan kerja atau produktivitas, bisa diandalkan. Motivasi kerja dan kemampuan kerja merupakan dimensi yang cukup penting dalam penentuan kinerja. Motivasi sebagai sebuah dorongan dalam diri pegawai akan menentukan kinerja yang dihasilkan. Begitu juga dengan kemampuan kerja pegawai, dimana mampu tidaknya pegawai dalam melaksanakan tugas akan berpengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan. Semakin tinggi kemampuan yang dimiliki pegawai akan semakin menentukan kinerja yang dihasilkan. Kualitas kerja adalah akuransi, ketelitian,dan bisa diterima atas pekerjaan yang dilakukan. Produktivitas adalah kuantitas dan efisiensi kerja yang dihasilkan dalam periode waktu tertentu. Pengetahuan pekerjaan adalah keterampilan dan informasi praktis/teknis yang digunakan pada pekerjaan. Bisa diandalkan adalah sejauh mana seorang karyawan bisa diandalkan atas penyelesaian dan tindak lanjut tugas. Kehadiran adalah sejauh mana karyawan tepat waktu, mengamati periode istirahat/makan yang ditentukan dan catatan kehadiran secara keseluruhan. Kemandirian adalah sejauh mana pekerjaan yang dilakukan dengan atau tanpa pengawasan.

2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

2.1.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Anastasia Diana dan Lilis Setiawati (2011:4) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

> "Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan".

Menurut Herry (2012:8) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

"Sistem informasi akuntansi adalah merancang sistem pemrosesan data akuntansi".

Menurut George H.Bodnar dan William S.Hopwood (2006:3) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

> "Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi".

Berdasarkan pengertian diatas dapat dinyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu yang terdiri dari beberapa komponen transaksi untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan mengkomunikasikan informasi keuangan dan pengambilan keputusan bagi pihak perusahaan maupun pihak luar perusahaan.

2.1.3.5 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi

Untuk menyusun sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan, ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, menurut McLeod (2001:145) faktor-faktor tersebut antara lain:

1. Sistem informasi akuntansi harus relevan yang berarti informasi harus memiliki makna yang tinggi sehingga tidak menimbulkan keraguan bagi yang menggunakannya dan dapat digunakan secara tepat untuk membuat keputusan.
2. Sistem informasi akuntansi harus andal yang berarti suatu informasi harus memiliki keterandalan yang tinggi, informasi yang dijadikan alat pengambil keputusan merupakan kejadian nyata dalam aktivitas perusahaan.
3. Sistem informasi akuntansi harus lengkap yang berarti informasi tersebut harus memiliki penjelasan yang rinci dan jelas dari setiap aspek peristiwa yang diukurnya.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

4. Sistem informasi akuntansi harus tepat waktu yang berarti setiap informasi harus dalam kondisi yang update tidak dalam bentuk yang using sehingga penting untuk digunakan sebagai pengambilan keputusan.
5. Sistem informasi akuntansi yang disusun harus dapat dipahami yang berarti informasi yang disajikan dalam bentuk yang jelas akan memudahkan orang dalam menginterpretasikannya.
6. Sistem informasi akuntansi harus dapat diverifikasi yang artinya informasi tersebut tidak memiliki arti yang ambigu, memiliki kesamaan pengertian bagi pemakainya.

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Keterkaitan Antara Struktur Organisasi Dengan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut James A. Hall (2007:22) menyatakan bahwa struktur organisasi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi yaitu sebagai berikut:

> "Sistem informasi akuntansi memainkan peranannya dalam sebuah struktur organisasi dengan menghasilkan informasi tentang transaksi yang dilaksanakan oleh sebuah perusahaan".

Menurut George H. Bodnar & William S. Hopwood (2006:191) menyatakan bahwa struktur organisasi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi yaitu sebagai berikut:

> "Sistem keamanan informasi akuntansi merupakan suatu subsistem dalam suatu struktur organisasi yang bertugas mengendalikan risiko terkait dengan sistem informasi berbasis komputer".

2.2.2 Keterkaitan Antara Kinerja Individu Dengan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2011:158-159) menyatakan bahwa kinerja individu berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi yaitu sebagai berikut:

> "Analisis kinerja merupakan metode analisis sistem yang biasa digunakan pengembang sistem informasi akuntansi dalam menganalisis sistem informasi akuntansi yang sedang dibangun".

Menurut Remenyi (2002:6) menyatakan bahwa kinerja individu berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi yaitu sebagai berikut:

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

"Sistem informasi akuntansi secara umum dianggap sebagai hasil perbandingan antara pengharapan atau kebutuhan pengguna atas sistem informasi akuntansi dengan kinerja individu yang diterima".

2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2011:159) mendefinisikan hipotesis adalah sebagai berikut:

"Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan".

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka peneliti berasumsi mengambil keputusan sementara (hipotesis) adalah sebagai berikut: Struktur organisasi dan kinerja individu berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah struktur organisasi, kinerja individu dan implementasi sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilaksanakan pada Bank BUMN.

1.2 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif dan verifikatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variable yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

1.2.1 Desain Penelitian

1. Sumber Masalah

Membuat identifikasi masalah berdasarkan latar belakang penelitian sehingga mendapatkan judul sesuai dengan masalah yang ditemukan. Identifikasi masalah diperoleh dari adanya fenomena yang terjadi di masyarakat. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul struktur organisasi (X1) dan kinerja individu (X2) terhadap implementasi sistem informasi akuntansi (Y).

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

1. Seberapa besar pengaruh struktur organisasi terhadap implementasi sistem informasi akuntansi pada Bank BUMN.
2. Seberapa besar pengaruh kinerja individu terhadap implementasi sistem informasi akuntansi pada Bank BUMN.
3. Seberapa besar pengaruh struktur organisasi, kinerja individu terhadap implementasi sistem informasi akuntansi pada Bank BUMN.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis), maka peneliti mengkaji teori-teori yang relevan dengan masalah. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Pengajuan hipotesis

Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual).

5. Metode penelitian

Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan metode *descriptive analysis* dan *verifikatif*. Metode *descriptive analysis* digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah ketiga

6. Menyusun instrumen penelitian

Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen pada penelitian ini berbentuk kuesioner, untuk pedoman wawancara. Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, maka instrumen penelitian harus terlebih dulu diuji validitas dan reabilitasnya. Dimana validitas digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah alat ukur dan reabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana pengukuran tersebut dapat dipercaya. Setalah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

yang diajukan dengan teknik statistik tertentu. Selanjutnya peneliti menganalisis dan mengambil sampel untuk melakukan penelitian mengenai:

a. Stuktur organisasi yang diperoleh dari data kuesioner yang akan diisi oleh pegawai Bank BUMN.
b. Kinerja individu yang diperoleh dari data kuesioner yang akan diisi oleh pegawai Bank BUMN.
c. Implementasi sistem informasi akuntansi yang diperoleh dari data kuesioner yang akan diisi oleh Bank BUMN.

Selanjutnya penulis mulai menggunakan perhitungan dengan menggunakan MSI (*Method Succesive Interval*) untuk menaikkan skala ordinal menjadi interval.

7. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir berupa jawaban atas rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

1.2.2 Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel-variabel independen Struktur Organisasi dan kinerja individu,serta variabel dependen implementasi sistem informasi akuntansi. Adapun tabel operasionalisasi sesuai dengan kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Skala	No. Kuesioner
Struktur Organisasi (X1) - Menurut Stephen P. Robbins (2006:585) struktur organisasi adalah cara tugas pekerjaaan secara formal dibagi, dikelompokan, dan dikoordinasikan.	- Pembagian Pekerjaan (*Division Of Work*) - Departementalisasi - Hierarki - Koordinasi	Ordinal	1-10

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Kinerja Individu (X2) - Menurut Ambar Teguh Sulistiyani (2009: 223) kinerja individu adalah Kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya.	-Faktor individu -Faktor psikologis	Ordinal	11-20
Sistem Informasi Akuntansi (Y) - Menurut Bodnar dan Hopwood (2006: 3) Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambil keputusan.	- *Hardware* - *Software* - *Brainware* (manusia)	Ordinal	21-30

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan dua cara, yaitu penelitian lapangan (*field research*) dan studi kepustakaan *(library reseach).* Sebelum kuesioner digunakan untuk pengumpulan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik populasi penelitian. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas alat ukur penelitian, sehingga

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

diperoleh item-item pertanyaan atau pernyataan yang layak untuk digunakan sebagai alat ukur untuk pengumpulan data penelitian.

3.2.4 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah Bank BUMN di Wilayah Bandung. Unit observasi / pengamatan pada penelitian ini adalah pegawai bank dari top manajemen – low manajemen Bank BUMN di Wilayah Bandung.

3.2.5 Teknik Penarikan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Menurut
Sugiyono (2011:85) menjelaskan bahwa: "Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel".

3.2.6 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

Rancangan Analisis

1. Analisis Kualitatif
2. Analisi Kuantitatif

- Uji Asumsi Klasik
- Analisis Regresi Linier Sederhana
- Analisis Korelasi *(Pearson)*
- Koefisien Determinasi

Rancangan Pengujian Hipotesis

1. Menentukan Hipotesis Statistik

Ho : ρ = 0 Struktur organisasi dan Kinerja Individu tidak berpengaruh signifikan
Terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi.
Ha : ρ ≠ 0 Struktur organisasi dan Kinerja Individu berpengaruh signifikan
terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi.

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

α = 0,05 dengan d*f* = n - 2 = 30 - 2 = 28

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

3. Uji Hipotesis uji “t”
Kriteria : Ha diterima jika t hitung ≥ t tabel
Ha ditolak jika t hitung ≤ t tabel
4. Menggambarkan daerah Penerimaan dan Penolakan

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Analisis Deskriptif

1. Analisis Deskriptif Stuktur Organisasi

Struktur organisasi pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan terungkap melalui jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan pada kuesioner. Struktur organisasi diukur menggunakan 4 (empat) indikator dan dioperasionalisasikan menjadi 10 butir pernyataan. Perhitungan persentase total skor dari variabel struktur organisasi sebesar 80,83 berada di antara interval 68 – 84. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara umum berada dalam kategori baik. Demikian juga bila dilihat berdasarkan indikator, persentase skor jawaban responden untuk sebagian besar indikator termasuk dalam kategori baik. Hanya persentase skor jawaban responden untuk indikator departementalisasi termasuk dalam kategori sangat baik.

2. Analisis Deskriptif Kinerja Individu

Kinerja individu pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan terungkap melalui jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan pada kuesioner. Kinerja individu diukur menggunakan 2 (dua) dimansi dan dioperasionalisasikan menjadi 10 butir pernyataan. Perhitungan persentase total skor dari variabel kinerja individu sebesar 82,50 berada di antara interval 68 – 84. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja individu pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara umum berada dalam kategori baik. Dengan demikian maka dapat dikatakan berdasarkan indikator tampak bahwa persentase skor tanggapan responden dari faktor individu sebesar 80,83 berada pada interval 68 – 84 dan termasuk dalam kategori baik, namun persentase skor tanggapan responden untuk faktor psikologis sebesar 84,17 berada pada interval 68 – 84 dan termasuk dalam kategori sangat baik.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

3. Analisis Deskriptif Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Implementasi sistem informasi akuntansi pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan terungkap melalui jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan pada kuesioner. Implementasi sistem informasi akuntansi diukur menggunakan 6 (enam) indikator dan dioperasionalisasikan menjadi 10 butir pernyataan. Perhitungan persentase total skor dari variabel implementasi sistem informasi akuntansi sebesar 83,42 berada di antara interval 68 – 84. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara umum berada dalam kategori baik.

1.2 Analisis Verifikatif

1. Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regressi linier berganda, ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari regressi tersebut tidak bias, diantaranya adalah uji *normalitas*, uji *multikolinieritas* (untuk regressi linear berganda), uji *heteroskedastisitas*, dan uji *autokorelasi* (untuk data yang berbentuk deret waktu). Pada penelitian ini hanya tiga asumsi yang disebutkan diatas tersebut diuji karena data yang dikumpulkan tidak mengandung unsur deret waktu maka tidak dilakukan uji *autokorelasi.*

1. Hasil Pengujian *Normalitas*

Dari uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,550. Karena nilai probabilitas pada uji *Kolmogorov-Smirnov* masih lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0.05), maka disimpulkan bahwa model regressi berdistribusi normal.

2. Hasil Pengujian *Multikolinearitas*

Melalui nilai VIF yang diperoleh tidak ada korelasi yang cukup kuat antara sesama variabel bebas, dimana nilai VIF dari kedua variabel bebas masih lebih kecil dari 10 dan dapat disimpulkan tidak terdapat *multikolinieritas* diantara kedua variabel bebas.

3. Hasil Pengujian *Heterokedastisitas*

Berdasarkan hasil korelasi yang diperoleh indikasi bahwa residual (*error*) yang muncul dari persamaan regresi mempunyai varians yang sama (tidak terjadi *heteroskedastisitas*), dimana

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

nilai signifikansi (*sig*) dari masing-masing koefisien korelasi kedua variabel bebas dengan nilai *absolut error* (0,584 dan 0,204) masih lebih besar dari 0,05.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi digunakan untuk memprediksi dan menguji perubahan yang terjadi pada Implementasi Sistem Informasi Akuntansi yang dapat diterangkan atau dijelaskan oleh perubahan kedua variabel independen (Struktur Organisasi dan Kinerja Individu). Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan cara perhitungan komputerisasi dengan menggunakan media program komputer yaitu *PASW 18 for windows* dan diperoleh hasil *output* regresi sebagai berikut :

Tabel 4.29
Koefisien Determinasi
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.672[a]	.451	-.646	.08881

a. Predictors: (Constant), Kinerja Individual, Struktur Organisasi
b. Dependent Variable: Sistem Informasi Akuntansi

Nilai R (0,672) pada tabel 4.29 menunjukkan kekuatan hubungan kedua variabel independen (struktur organisasi dan kinerja individu) secara simultan dengan implementasi sistem informasi akuntansi. Kemudian nilai R-Square sebesar 0,451 atau 45,1 persen, menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara simultan mampu menerangkan perubahan yang terjadi pada implementasi sistem informasi akuntansi sebesar 45,1 persen. Artinya secara bersama-sama struktur organisasi dan kinerja individu memberikan kontribusi/pengaruh sebesar 45,1% terhadap implementasi sistem informasi akuntansi Dinas di Pemerintah Daerah Kota Bandung. Sisanya pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diamati adalah sebesar 54,9%, yaitu merupakan pengaruh faktor lain diluar kedua variabel independen yang diteliti seperti internal audit dan pengendalian internal.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

3.Pengujian Hipotesis

Pengujian secara bersama-sama bertujuan untuk membuktikan apakah struktur organisasi dan kinerja individu secara bersama-sama berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi dengan rumusan hipotesis statistik sebagai berikut:

Ho : Semua $\beta i = 0$ i = 1 &2	Struktur organisasi dan kinerja individu secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi Dinas di Pemerintah Daerah Kota Bandung.
Ha : Ada $\beta i \neq 0$ i = 1&2	Struktur organisasi dan kinerja individu secara bersama-sama berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi Dinas di Pemerintah Daerah Kota Bandung.

V. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh struktur organisasi dan kinerja individu terhadap implementasi sistem informasi akuntansi pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Struktur organisasi berpengaruh signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi pada Bank BUMN di Bandung yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal ini ditunjukan dari hasil perhitungan dengan nilai pengaruh yang didapat yaitu sebesar 25,0%.
2. Kinerja individu berpengaruh signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi pada Bank BUMN di Bandung yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal ini ditunjukan dari hasil perhitungan dengan nilai pengaruh yang didapat yaitu sebesar 31,4%.
3. Secara bersama-sama terdapat pengaruh dan signifikan antara struktur organisasi dan kinerja individu terhadap implementasi sistem informasi akuntansi Pada Bank BUMN di Bandung yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal ini ditunjukan dari hasil penjumlahan kedua variabel tersebut dan nilai total pengaruh yang didapat yaitu sebesar 45,1% sedangkan sisanya pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diamati adalah sebesar 54,9%, yaitu merupakan pengaruh faktor lain diluar kedua variabel independen yang diteliti seperti internal audit dan pengendalian internal.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

5.2 Saran

1. Top manajemen hendaknya lebih sering memperhatikan laporan tentang struktur organisasi yang terjadi di perusahaan dengan cara lebih bekerjasama dengan pihak middle dan low manajemen dan selalu terbuka dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Top manajemen pun hendaknya lebih diberi tanggung jawab dalam kegiatan pemberian pekerjaan dan koordinasi dengan cara lebih melakukan penilaian secara menyeluruh akan struktur organisasi yang terdapat diperusahaan sudah sesuai apa belum dengan bidang-bidang keahliannya.
2. Untuk kondisi kinerja individu pada Bank BUMN di Bandung yang terdaftar di BEI maka hendaknya kualitas kinerja individu lebih ditingkatkan dengan cara segala aktivitas yang dijalankan harus sesuai berdasarkan tahapan-tahapan standar operasional perusahaan (SOP).
3. Implementasi sistem informasi akuntansi yang ada di Bank BUMN di Bandung yang terdaftar di BEI hendaknya semakin ditingkatkan dalam hal pelatihan bagi pegawai mengenai implementasi sistem informasi akuntansi dengan cara rutin mengadakan pelatihan selain itu pada pelaksanaan yang menyangkut prosedur harus lebih ditingkatkan dengan cara segala aktivitas yang dijalankan harus sesuai dengan kebijakan-kebijakan perusahaan dan sesuai dengan standar-standar sistem informasi akuntansi yang berlaku secara umum.

VI. DAFTAR PUSTAKA

A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2009. Evaluasi Kinerja SDM. Bandung: PT. Refika Aditama

Abdul Azis Wahab. 2008. Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan. Bandung: Alfabeta

Agus Martowardojo. 2009. Mandiri terpilih jadi bank terbaik 2009. Diakses Pada 16 Juli 2009 dari World Wide Web : http://economy. okezone.com/read/2009 /07/16 /27 7/239 324/mandiri-terpilih-jadi-bank-terbaik-2009, http://megapolitan.kompas.com/read /2010 /01/21/ 08315 760/ Pembobol.ATM. di.Bali.Satu.Sindikat.dengan.Jakarta

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Anastasia Diana dan Lilis Setiawati. 2011. Sistem informasi akuntansi. Andi Offset. Yogyakarta.
Barry Cushway. 2002. *Human Resource Management (MSDM),* Perencanaan-Analisis-Kinerja – Penghargaan. Cetakan Ketiga. PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia. Jakarta.
George H.Bodnar dan William S. Hopwood. 2006. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 9. Yogyakarta: Andi
Hasibuan, Malayu SP. 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
Herry. 2010. Pengantar Akuntansi 1. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
Herry. 2012. Pengantar Akuntansi satu edisi revisi 2012. Lembaga Penerbit: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
James A. Hall. 2007. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
Lilis Puspitawati., Sri Dewi Anggadini. 2011. Sistem Informasi Akuntansi Edisi 1 Cetakan 1. Yogyakarta: Graha Ilmu
Mangkunegara Anwar Prabu. 2008. Perilaku dan Budaya Organisasi. Refika Aditama Bandung
McLeod, Jr., George Schell. 2001. Sistem Informasi. Andi Offset. Yogyakarta.
Mustafa Abubakar. 2010. Rotasi Pejabat BUMN Bakal Dilakukan Tahun Ini. Diakses Pada 17 Maret 2010 dari World Wide Web: http://economy .okezone.com /read/2010/03/17/ 320 / 3134 66 /rotasi-pejabat-bumn-bakal-dilakukan-tahun-ini
Prawirosentono, Suryadi. 2008. Kebijakan Kinerja Karyawan. Yogyakarta: BPFE
Remenyi, Dan, Arthur Money, and Michael Sherwood-Smith with Zahir Irani. 2002. *The Effective Measurement and Management of IT Costs an Benefits, 2nd Edition. Butterworth-Heinemann, Britain*
Robbins, Stephen P, Mary Coulter. 2007. Manajemen Jilid 1 dan 2. PT. Indeks
Robert L. Mathis dan John H. Jackson. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia buku 2. Salemba empat. Jakarta.
Sofyan Basir. 2009. Peranan teknologi sistem informasi akuntansi di BRI. Diakses Pada 5 Desember 2009 dari World Wide Web: http://finance.detik.com

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Sugiyono. 2011. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
Sutrisno Edy. 2010. Budaya Organisasi. Kencana Prenada Media Group Jakarta.
Tata Sutabri. 2004. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta:Andi
T. Hani Handoko. 2004. Manajemen Personalia Dan Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi 2. BPFE. Yogyakarta.
Zimmeman, J. 1997. *Accounting for Decision Making and Control*. Boston: Irwin/ McGraw Hill

Lampiran

Tabel 4.1
Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Mengenai Struktur Organisasi

Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual
Pembagian Pekerjaan	199	240	82,92%
Departementalisasi	325	360	90,28%
Hierarki	265	360	73,61%
Koordinasi	181	240	75,42%
Total	**970**	**1200**	**80,83%**

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Tabel 4.2
Rekapitulasi Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai Kinerja Individu

Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual
Faktor Individu	485	600	80,83
Faktor Psikologis	505	600	84,17
Total	**990**	**1200**	**82,50**

Tabel 4.3
Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Mengenai Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual
Hardware (Perangkat Keras)	199	240	82,92
Software (perangkat lunak)	215	240	89,58
Brainware (Manusia/SDM)	192	240	80,00
Prosedur	194	240	80,83
Database (Basis Data)	97	120	80,83
Jaringan Telekomunikasi	104	120	86,67
Total	**1001**	**1200**	**83,42**

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional